

ABSTRAK

Muhammad Maulana. NIM. 220211030067. *Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Penanaman Nilai-nilai Keislaman Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kawasan Bantaran Sungai Martapura.* Pembimbing I Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Dina Hermina, M.Pd., Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Inklusi, Nilai-nilai Keislaman, Lembaga Pendidikan, Sungai Martapura.

Membangun karakter peserta didik di lembaga pendidikan inklusi yang paripurna sebagai bentuk paradigma investasi masa depan, dapat diperoleh dari penanaman nilai-nilai keislaman yang dikelola melalui proses manajemen pendidikan inklusi yang baik. Hal tersebut dikarenakan manajemen yang baik di lembaga pendidikan inklusi menentukan keberhasilan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan inklusi pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di kawasan bantaran Sungai Martapura. Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Multi Situs. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI, GPK, dan orang tua siswa. Objek penelitian adalah manajemen pendidikan inklusi dalam penanaman nilai-nilai keislaman. Teknik pengumpulan data yaitu *FGD*, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu pengumpulan data, memilih data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan adanya program rutinan keagamaan dan pola pembiasaan yang mencerminkan penanaman nilai-nilai keislaman, yang terbagi menjadi dua dimensi nilai yaitu nilai *Ilahiyah* dan nilai *Insaniyah*. Nilai *Ilahiyah* seperti ibadah sholat, dzikir, dan sholawat. Nilai *Insaniyah* seperti kasih sayang, persaudaraan, dan kepedulian. Nilai-nilai tersebut ditanamkan tidak hanya diperuntukan untuk siswa yang reguler, namun juga kepada anak yang berkebutuhan khusus. Tentu hal ini didasari dengan adanya pengawalan dari proses manajemen yang telah dilalui, yakni seperti dalam perencanaan adanya rapat awal semester dengan seluruh personil dengan harapan dalam perencanaan semua unsur dapat tercapai, dalam pengorganisasian terbentuk departementalisasi yang bertujuan untuk pengelompokan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi, dalam pelaksanaan adanya koordinasi yang baik antar personil, dan dalam pengawasan dilakukan tiga cara yaitu langsung, langsung melalui media, dan pengawasan tidak langsung serta pengawasan sesuai fungsinya dengan harapan dapat terkontrol dari standar yang telah ditetapkan dan penyimpangan yang terjadi dapat segera diatasi.

ABSTRACT

Muhammad Maulana. NIM. 220211030067. *Management of Inclusion Education in Instilling Islamic Values in Elementary Schools and Junior High Schools in the Martapura River Bank Area.* Supervisor I Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. and Supervisor II Dr. Dina Hermina, M.Pd., Islamic Education Management, Masters Program/Postgraduate at Antasari State Islamic University, Banjarmasin. 2024.

Keywords: Management, Inclusion Education, Islamic Values, Educational Institutions, Martapura River.

Building the character of students in a complete inclusion educational institution as a form of future investment paradigm can be obtained from the instillation of Islamic values that are managed through a good inclusion education management process. This is because good management in inclusion educational institutions determines the success of education.

This study aims to determine the planning, organization, implementation, and supervision of inclusive education in Elementary Schools and Junior High Schools in the Martapura Riverbank area. The type and approach of this research is a qualitative field research approach with a Multi-Site research design. The subjects of the study were the principal, PAI teachers, GPK, and parents of students. The object of the study was the management of inclusive education in instilling Islamic values. Data collection techniques were FGD, observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative analysis, namely data collection, selecting data, presenting data, and conclusions.

The results of this study were the discovery of routine religious programs and habit patterns that reflected the instillation of Islamic values, which were divided into two dimensions of value, namely Divine values and Human values. Divine values such as prayer, dhikr, and sholawat. Human values such as compassion, brotherhood, and care. These values are instilled not only for regular students, but also for children with special needs. Of course this is based on the supervision of the management process that has been passed, namely in planning an early semester meeting with all personnel with the hope that in planning all elements can be achieved, in organizing a departmentalization is formed which aims to group activities based on tasks and functions, in the implementation there is good coordination between personnel, and in supervision is carried out in three ways, namely direct, direct through the media, and indirect supervision and supervision according to its function with the hope that it can be controlled from the standards that have been set and deviations that occur can be overcome immediately.